

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisa terhadap data penelitian serta uraian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka bab ini peneliti akan menyampaikan beberapa kesimpulan mengenai implementasi muatan lokal *Ta'lim Muta'allim* dalam membentuk sopan santun peserta didik kelas VIII yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran *Ta'lim Muta'allim* di MTs Bandar Alim Wedung Demak

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik untuk menggali ilmu pengetahuan dan pembentukan sikap. Pembelajaran muatan lokal *Ta'lim Muta'allim* di MTs Bandar Alim terdapat konsep pembelajaran, kurikulum, penyusunan RPP, penggunaan kurikulum KTSP, menggunakan media kitab *Ta'lim Muta'allim*, menggunakan metode bandongan, metode ceramah untuk menyampaikan materi, metode contoh sebagai keteladanan, dan melakukan evaluasi. Pemberian nilai mata pelajaran *Ta'lim Muta'allim* di MTs Bandar Alim Wedung Demak sama dengan mata pelajaran lain yang dicantumkan pada nilai raport, akan tetapi masuk dalam muatan lokal.

2. Sopan Santun Peserta Didik di MTs Bandar Alim Wedung Demak

a. Sopan santun dalam berbicara peserta didik sudah baik, karena guru mengajarkan dan melaksanakan sopan santun dalam berbicara kepada peserta didik. Meskipun belum semuanya santun dalam berbicara yang santun, guru dapat memberikan nasehat, supaya peserta didik mampu melaksanakan sopan santun dalam berbicara dengan siapa saja. Keberhasilan sopan santun di MTs Bandar Alim belum maksimal karena belum terimplementasi secara maksimal.

b. Sopan santun dalam berpakaian peserta didik sudah baik, karena peserta didik sudah mampu menaati tata tertib dalam berpakaian yaitu tidak boleh ketat, wajib memakai peci bagi peserta didik laki-laki, dan

memakai jilbab bagi peserta didik perempuan. Dalam berpakaian tidak terdapat peserta didik yang memakai pakaian ketat dan semua peserta didik perempuan sudah memakai jilbab yang sesuai aturan madrasah yaitu tidak boleh berterawang dan peserta didik laki-laki sudah memakai peci sesuai aturan madrasah.

- c. Sopan santun dalam tingkah laku peserta didik sudah baik, mulai dari mengucapkan salam pada saat memasuki kelas, mencium tangan guru ketika bersalaman, tidak mendahului guru ketika berjalan, dan meminta izin ketika hendak keluar kelas.
3. Implementasi *Ta'lim Muta'allim* Dalam Membentuk Sopan Santun Peserta Didik di MTs Bandar Alim Wedung Demak

Implementasi yang dilakukan oleh guru adalah memberikan teladan yang paling utama untuk peserta didik, teladan yang diberikan berupa bersikap *ta'dzim* kepada guru yang lain supaya peserta didik dapat melaksanakannya. Memberikan nasehat kepada peserta didik dengan nasehat yang dapat menyentuh hati peserta didik, supaya dapat menelaah kata-kata yang diberikan oleh guru. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan memberitahukan manfaat sopan santun pada guru apabila diterapkan dapat manfaat ilmu, keberkahan ilmu, dan menerima materi dengan mudah. Guru dan peserta didik melakukan pembiasaan seperti tidak berbicara kasar, mematuhi perkataan guru dan orang tua selama tidak menyalahi aturan agama dan norma, mematuhi tata tertib, dan menjauhkan hal-hal yang dapat membuat guru atau orang lain marah.

Terdapat faktor pendukung dan penghambat, faktor pendukung berupa dari pihak guru sudah memberikan teladan dan motivasi kepada peserta didik, selain itu faktor pendukung lainnya adalah lingkungan pondok pesantren yang juga mempelajari *Ta'lim Muta'allim* untuk membentuk adab. Adapun faktor penghambatnya yaitu peserta didik akan terpengaruh dengan peserta didik lainnya yang kurang memiliki sikap sopan santun dan kurangnya kontrol ketika di luar madrasah.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh terdapat saran yang penulis sampaikan, berikut ini adalah saran yang penulis sampaikan yaitu:

a. Bagi Kepala Madrasah

Bagi kepala madrasah hendaknya mengimplementasikan secara terus menerus untuk membentuk sikap sopan santun peserta didik dengan maksimal baik di lingkungan madrasah maupun di luar madrasah, supaya dapat membentuk karakter sopan santun peserta didik.

b. Bagi Guru

Bagi guru hendaknya mengembangkan media pembelajarannya lagi, tidak hanya menggunakan kitab *Ta'lim Muta'allim* saja, akan tetapi hendaknya menambahkan referensi lain seperti kitab *washoya* sebagai penjabar detailnya tentang adab, supaya peserta didik lebih mampu memahami tentang sikap *ta'dzim* kepada guru dan kepada siapa saja.

c. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan untuk terus mengikuti pembelajaran *Ta'lim Muta'allim* dengan baik serta menerapkan apa yang terdapat isi dari materi *Ta'lim Muta'allim* supaya mendapatkan keberkahan ilmu.